



## Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	MTD %	YTD %
IHSG - ID	6.880,80	0,16	3,29	0,44
LQ45 - ID	963,37	-0,07	1,87	2,80
ISSI - ID	207,2	-0,24	4,21	-4,82
Dow Jones - US	35.227,69	2,08	2,38	6,28
S&P 500 - US	4.536,34	0,68	1,93	18,14
Nasdaq - US	14.032,81	-0,58	1,77	34,07
FTSE 100 - UK	7.663,73	3,08	1,76	2,84
DAX - DE	16.177,22	0,45	0,18	16,19
CAC - FR	7.432,77	0,79	0,44	14,81
Shanghai - CN	3.167,74	-2,16	-1,07	2,54
Hang Seng - HK	19.075,26	-1,74	0,84	-3,57
Nikkei 225 - JP	32.304,25	-0,35	-2,66	23,79

## Global

Tiga indeks utama Wall Street Amerika Serikat (AS) ditutup beragam pada perdagangan minggu lalu. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) berhasil membukukan kenaikan 10 hari secara beruntun dan merupakan reli terpanjang dalam enam tahun terakhir, adapun Indeks S&P 500 mencatatkan kenaikan yang lebih moderat, sebaliknya Indeks Nasdaq justru tercatat mengalami pelemahan. Kondisi tersebut terjadi dikarenakan adanya rotasi dari sektor teknologi ke sektor lain seperti kesehatan dan keuangan pasca emiten-emiten perbankan besar dan emiten *big-caps* lainnya mencatatkan kinerja keuangan yang melebihi ekspektasi di sepanjang kuartal kedua (Q2) tahun ini.

Laporan Departemen Tenaga Kerja menunjukkan klaim untuk tunjangan pengangguran turun menjadi 228rb untuk pekan yang berakhir hingga 15 Juli, lebih rendah dari perkiraan sebesar 242rb klaim. Pekan ini, investor global akan fokus pada keputusan suku bunga The Fed di Kamis dini hari waktu Indonesia, untuk mencari petunjuk baru mengenai kemungkinan The Fed untuk menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya. Saat ini, berdasarkan perangkap CME FedWatch, sebanyak 99.8% responden berekspektasi bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin (bp), setelah menahan suku bunga pada pertemuan FOMC sebelumnya.

## Asia Pasifik

Sementara itu, mayoritas Indeks utama di kawasan Asia-Pasifik ditutup melemah, karena investor mencermati beberapa data fundamental ekonomi makro dari China dan Jepang yang dirilis pada minggu lalu.

Pemerintah China melaporkan pertumbuhan ekonomi periode Q2-23 adalah sebesar 6.3% secara tahunan, angka tersebut lebih tinggi dari periode Q1 sebesar 4.5% namun jauh dibawah ekspektasi pasar yang mengharapkan adanya pertumbuhan mencapai 7.3%. Di sisi lain, Bank Sentral China (PBoC) mengumumkan suku bunga acuan pinjaman tidak naik, dimana *Loan Prime Rate* (LPR) tenor satu tahun tetap di angka 3.55% sedangkan tenor lima tahun di posisi 4.20%. Dengan bertahannya suku bunga tersebut, diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan konsumsi dan produktivitas masyarakat untuk menopang perekonomian.

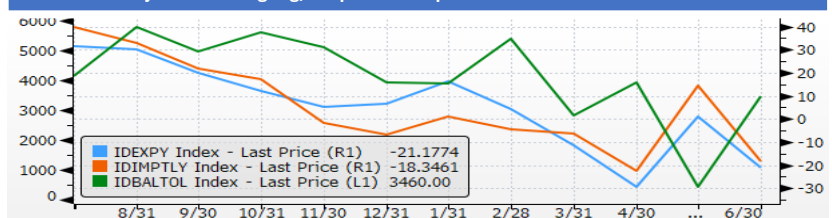
Sedangkan otoritas Jepang melaporkan kondisi neraca perdagangan bulan Jun'23, dimana impor turun -12.9%, sementara ekspor naik 1.5% secara tahunan. Selain itu, inflasi tahunan Jepang periode Jun'23 tercatat sebesar 3.3% atau meningkat dari periode bulan sebelumnya yang sebesar 3.2%. Namun kondisi tersebut belum akan merubah arah Bank of Japan (BOJ) dari kebijakan ultra-longgar.

## Domestik

Sepanjang periode 17 hingga 21 Juli 2023, aktivitas perdagangan saham hanya berlangsung selama empat hari, menyusul libur nasional pada 19 Juli. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang pekan lalu berhasil meningkat sebesar 0.16%, dimana investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp2.73 triliun, sehingga akumulasi dana pembelian asing sejak awal tahun menjadi sebesar Rp20.15 triliun.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan surplus neraca perdagangan pada Jun'23 mencapai US\$3.45 miliar, lebih besar dibandingkan Mei'23 yang sebesar US\$0.43 miliar. Surplus dikontribusi oleh nilai impor yang melemah 19.4% secara bulanan dan melandai 18.35% dalam satu tahun terakhir. Sementara itu, nilai ekspor Jun'23 naik 4.08% secara bulanan namun turun 21.18% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian Indonesia telah membukukan surplus neraca perdagangan dalam 38 bulan beruntun.

Grafik.1 Kinerja Neraca Dagang, Ekspor dan Impor Indonesia 1 Tahun Terakhir



## Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil - Ice Brent Crude	81,07	1,50	5,09
Coal	133	1,02	7,12
Crude Palm Oil	4.035	3,99	11,61
Nickel - LME	20.769	-3,98	-2,20

## Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	14-Jul	21-Jul	% Chg
Indonesia IDR - 10 year	6,179	6,245	0,066
Indonesia USD - 10 year	4,799	4,840	0,041
US Treasury - 10 year	3,834	3,839	0,005

## Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,25%	0,20%	3,00%
BI 7-Day RRR - ID	5,75%	0,14%	3,52%

## Major Currencies

Currency Pair	17-Jul	21-Jul	Change
USDTHB	34,62	34,45	-0,49%
USDJPY	138,71	141,73	2,18%
AUDUSD	0,6816	0,6729	-1,28%
EURUSD	1,1236	1,1124	-1,00%
GBPUSD	1,3073	1,2854	-1,68%
NZDUSD	0,6325	0,6169	-2,47%

## Cross Currencies

Currency Pair	17-Jul	21-Jul	Change
USDIDR	14.999	15.005	0,04%
THBIDR	433,74	436,503	0,64%
JPYIDR	108,49	105,89	-2,40%
AUDIDR	10.232	10.139	-0,92%
EURIDR	16.866	16.723	-0,85%
GBPIDR	19.650	19.321	-1,67%
NZDIDR	9.525	9.304	-2,32%

## Pasar Valuta Asing

Dollar indeks (DXY) bergerak menguat dalam sepekan kemarin setelah 2 pekan sebelumnya mengalami pelemahan tajam, DXY sempat menyentuh 101.19 dan ditutup pada 101.07 pada akhir pekan. Data *Initial Jobless Claims* AS sampai dengan periode 15 Juli tercatat turun ke 228k (237k *prior* dan 240k *survey*). Perhatian pelaku pasar akan tertuju pada keputusan suku bunga dari The Fed pada tanggal 27 Juli. Adapun, survei Bloomberg menunjukkan kenaikan 25bps menjadi 5.50%. Dari Eropa, inflasi Inggris bulan Juni tercatat melandai ke 7.9% (8.7% *prior*), yang mana data ini akan menjadi salah satu faktor utama BOE dalam mengambil keputusan kenaikan suku bunga pada 3 Agustus nanti. Inflasi Zona Eropa juga turut tercatat melandai di 5.5% (6.1% *prior*). Perhatian juga akan tertuju pada rapat ECB di 27 Juli, dengan survey Bloomberg memperkirakan terdapat kenaikan 25bps.

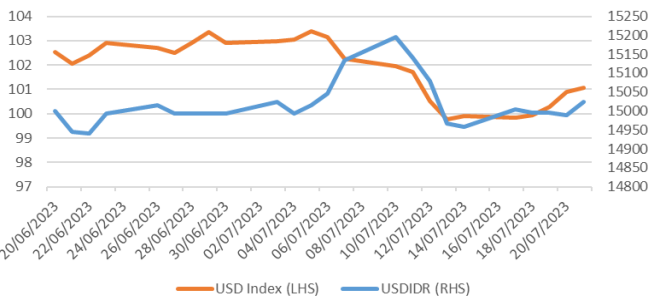
Dari domestik, USDIDR bergerak dalam *range* yang sempit dengan penguatan terbaik mencapai 14.980 sebelum ditutup pada 15.025. Data penting dari domestik adalah neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juni tercatat surplus di \$3460m (\$430m *prior*). RDG akan dilakukan pada tanggal 25 Juli dimana survei memperkirakan tetap di level 5.75%.

## Pasar Obligasi

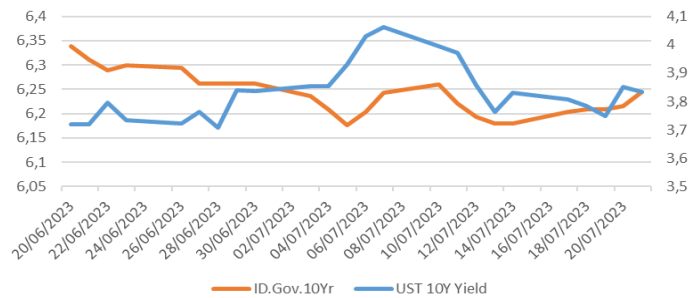
Yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun minggu lalu ditutup sedikit naik ke level 6.24% vs 6.20% pada awal minggu. Tingkat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah juga ditutup naik pada minggu lalu dan lebih tinggi dibandingkan dengan awal bulan Juli'23, dimana tingkat kepemilikan asing naik menjadi Rp848.37 triliun vs penutupan minggu sebelumnya di Rp847.67 triliun. Level CDS (*Credit Default Swap*) bergerak cenderung datar sepanjang minggu lalu, CDS untuk tenor 5 tahun berada di level 82.60 vs 82.05 pada awal minggu.

Yield surat utang AS minggu lalu juga ditutup melemah, US Treasury 10 tahun pada awal minggu dibuka dikisaran level 3.81% dan ditutup di akhir minggu dikisaran 3.85%. Data-data minggu lalu yang dirilis yakni data tenaga kerja dan perumahan, angka atas kedua data ini cenderung *mixed*. Angka *Initial Jobless Claims* untuk periode sampai dengan 15 Juli'23 adalah 228rb vs 237rb pada periode sebelumnya. Sedangkan angka penjualan rumah eksisting masih turun dibandingkan dengan periode sebelumnya yakni 4.16 juta (Jun'23) vs 4.30 juta pada periode sebelumnya.

DXY vs USDIDR



UST 10Y Yield vs ID.GOV.10Yr



## Week Ahead

### Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Indonesia	Loan Growth YoY	25-Jul	Jun	9,39%	N/A
Indonesia	Interest Rate Decision	25-Jul	Jun	5,75%	5,75%
USA	Fed Interest Rate Decision	27-Jul	Jul	5,25%	5,50%
Euro Zone	ECB Interest Rate Decision	27-Jul	Jul	4,00%	4,25%
USA	GDP Growth Rate QoQ Adv	27-Jul	Q2	2,00%	1,70%
Japan	BoJ Interest Rate Decision	28-Jul	Jul	-0,10%	-0,10%
USA	PCE Price Index YoY	28-Jul	Jun	3,8%	N/A

**"Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini.

Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.